#### **ARTIKEL**

# MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYEBUTKAN KEMBALI KATA BAHASA ARAB MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK ISLAM PLUS AL MINHAAJ KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017



### Oleh: LUTFI DWI ALIANTI 13.1.01.11.0067

#### Dibimbing oleh:

- 1. Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.
  - 2. Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017



#### **SURAT PERNYATAAN**

#### **ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017**

#### Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap

: Lutfi Dwi Alianti

**NPM** 

: 13.1.01.11.0067

Telepon/HP

: 085735106696

Alamat Surel (Email)

: luthfifi992@gmail.com

Judul Artikel

: Mengembangkan Kemampuan Menyebutkan Kembali

Kata Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar Pada

Anak Kelompok A Tk Islam Plus Al Minhaaj Kecamatan

Wates Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

Fakultas – Program Studi

: FKIP/PG-PAUD

Nama Perguruan Tinggi

: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Alamat Perguruan Tinggi

: Jalan K.H Achmad Dahlan No. 76

#### Dengan ini menyatakan bahwa:

 Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan
 II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengeta	Kediri, 2 Agustus 2017	
Pembimbing I	Pembimbing	Penulis,
Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi.	Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M.	Lutfi Dwi Alianti
NIDN: 0720058503	NIDN: 0718118401	NPM: 13.1.01.11.0067

## MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYEBUTKAN KEMBALI KATA BAHASA ARAB MELALUI MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK A TK ISLAM PLUS AL MINHAAJ KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Lutfi Dwi Alianti 13.1.01.11.0067 FKIP/PG-PAUD luthfifi992@gmail.com

Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi. dan Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M.

#### UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa kurangnya kreativitas guru dalam memilih media untuk mengenalkan kosakata bahasa Arab pada TK Islam Plus Al Minhaaj Kecamatan Wates Kabupaten Kediri masih menggunakan cara yang monoton. Selain itu media kartu bergambar belum dijadikan referensi untuk kegiatan mengenalkan kosakata bahasa Arab kepada anak. Akibatnya suasana di kelas monoton, pasif, dan anak merasa bosan. Hal tersebut tampak dari kemampuan menyebut kembali kosakata bahasa Arab yang belum dipahami oleh anak-anak.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan menyebutkan kembali kosakata bahasa Arab pada anak kelompok A TK Islam Plus Al Minhaaj Kecamatan Wates Kabupaten Kediri?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindak Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A TK Islam Plus Al Minhaaj Kecamatan Wates Kabupaten Kediri sebanyak 17 anak. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen pembelajaran berupa RPPM dan RPPH, instrumen penilaian perkembangan anak berupa lembar observasi proses pembelajaran, dan skala capaian perkembangan anak cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik unjuk kerja.

Hasil penelitian ini adalah (1) Peneliti melakukan tindakan sebanyak 3 siklus, dengan hasil ketuntasan pada siklus I 52,9%, dan siklus II sebesar 64,7%, (2) Pada siklus III ketuntasan belajar anak sebesar 82,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa media kartu bergambar terbukti dapat meningkatkan kemampuan mengucap kembali kosakata bahasa Arab pada anak kelompok A TK Islam Plus Al Minhaaj Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### KATA KUNCI: Kemampuan Bahasa Arab, Kartu Bergambar, Anak Kelompok

#### I. LATAR BELAKANG

Salah satu bidang pengembangan kemampuan dasar yang ada di TK adalah kemampuan berbahasa. Bahasa merupakan suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain. Pengembangan kemampuan berbahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang

**LUTFI DWI ALIANTI | 13.1.01.11.0067 FKIP – PG PAUD** 

simki.unpkediri.ac.id

II 2 II



sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat anak untuk berbahasa dengan benar. Bidang pengembangan kompetensi dasar berbahasa adalah anak mampu mendengarkan, berkomunikasi memiliki secara lisan. perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol yang melambangkannya, untuk persiapan membaca dan menulis. (Dhieni dkk, 2009: 1.11).

Berdasarkan Depdiknas (2007) pengembangan bahasa yang lebih dini di Taman Kanak-kanak, memperoleh untuk keterampilan berbahasa yang baik, yang ditunjukkan dengan indikator tingkat pencapaian perkembangan kemampuan berbahasa, diantaranya: 1) kemampuan menyebutkan katakata yang mempunyai awalan huruf yang sama. 2) kemampuan menyebutkan kata-kata yang baru didengar, 3) menghubungkan gambar benda dengan kata, 4) menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol melambangkannya yang sebagai persiapan membaca dan menulis persiapan.

Menurut Dhieni, dkk. (2008: 3.18) kemampuan menyimak sebagai

**LUTFI DWI ALIANTI | 13.1.01.11.0067** 

salah satu kemampuan berbahasa awal yang harus dikembangkan, memerlukan kemampuan bahasa reseptif dan pengalaman, dimana anak sebagai penyimak secara aktif memproses dan memahami apa yang didengar.

Perkembangan kemampuan menyimak pada anak berkaitan erat satu sama lain dengan keterampilan berbahasa khususnya berbicara. Anak yang berkembang keterampilan menyimaknya, akan berpengaruh terhadap perkembangan keterampilan berbicaranya. Kedua keterampilan berbahasa tersebut merupakan kegiatan berkomunikasi dua arah yang bersifat langsung dan dapat merupakan komunikasi yang bersifat tatap muka.

Jadi bahasa merupakan medium yang paling penting dalam komunikasi manusia. Bahasa bersifat unik sekaligus universal bagi manusia. Dalam kenyataan kegiatan sehari-hari kita amati pula bahwa manusia hanya yang mampu menggunakan komunikasi verbal dan kita amati pula bahwa manusia mampu mempelajarinya. Inilah yang menyebabkan tingkah laku manusia secara esensial berbeda dengan tingkah laku binatang. Tingkah laku bahasa adalah salah satu bentuk yang

. || 4 ||

Universitas Nusantara PGRI Kediri



paling memberi ciri pada tingkah laku insani. (Dhieni, dkk, 2009: 3.18).

Menurut Hurlock (1978: 176) banyak orang yang mempertukarkan penggunaan istilah "bicara" (speech) dengan "bahasa" (language), meskipun kedua istilah tersebut sebenarnya tidak sama. Bahasa mencakup setiap sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan untuk menyampaikan perasaan makna kepada orang lain. Termasuk perbedaan dalamnya bentuk komunikasi yang luas seperti: tulisan. bicara, bahasa simbol, ekspresi muka, isyarat, pantomim, dan seni.

Bicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud. Karena bicara merupakan bentuk komunikasi yang paling efektif, penggunaannya paling luas dan paling penting.

Kosakata atau perbendaharaan kata diartikan sebagai semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa, kekayaan kata dimiliki oleh yang seorang pembicara atau penulis, kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan, dan daftar kata yang disusun seperti kamus serta

penjelasan secara singkat dan praktis (Soediito, 2009: 24). Menurut Hulock (1987: 186) tugas kedua belajar berbicara adalah dalam mengembangkan jumlah kosakata. Dalam mengembangkan kosakata, anak harus belajar mengaitkan arti dengan bunyi. Karena banyak kata yang memiliki arti lebih dari satu dank arena sebagian dari kata bunyinya hampir tetapi sama, memiliki arti yang berbeda, seperti: "rain", "reign", dan "rein", maka membangun kosakata lebih sulit ketimbang mengucapkan.

Pada dasarnya pembelajaran bahasa Arab harus diawali dengan mengajarkan *mufrodat*/kosakata terlebih dahulu. Seperti yang diungkapkan oleh Hamid (2008: 60) bahwa pembelajaran mufrodat/kosakata adalah penting yang merupakan tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa *mufrodat*/kosakata asing (Arab). merupakan kumpulan kata-kata yang akan membentuk tertentu bahasa, oleh karena itu penguasaan mufrodat sangatlah penting, pembelajaran *mufrodat*/kosakata dilakukan dapat dengan menggunakan berbagai macam media seperti kartu bergambar.

LUTFI DWI ALIANTI | 13.1.01.11.0067 FKIP – PG PAUD



Penggunaan kartu gambar ini dilakukan untuk mengatasi masalah yang muncul dalam mempelajari bahasa Arab pada kelompok A TK Islam Plus Al Minhaaj Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. Yang ketuntasannya masih tingkat mencapai 30% sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 75%, rata-rata kelas tersebut masih perlu ditingkatkan karena belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan (Khaerur, 2013).

Manfaat dari media kartu bergambar adalah memudahkan anak dalam mempelajari bahasa asing (Arab) karena dengan menggunakan kartu bergambar anak akan lebih mudah mengingat kosakata bahasa Arab yang telah diucapkan oleh guru, sehingga anak bisa mengulangi kata tersebut dengan benar. Tetapi guru juga harus mengulang beberapa kali dalam mengenalkan kosakata bahasa Arab kepada anak sampai anak benar-benar bisa menirukan kata yang diucapkan oleh guru dengan benar, karena bahasa Arab cukup sulit bagi anak-anak yang baru mempelajarinya.

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan media kartu bergambar ini sebagai berikut:

- 1. Peneliti menyiapkan kartu bergambar.
- Kemudian peneliti menunjukkan gambar pada masing-masing kartu dan menyebutkan bahasa Arab dari gambar tersebut.
- 3. Peneliti mengulangi beberapa kali kosakata bahasa Arab di depan anak-anak sampai anak-anak bisa menirukan kosakata bahasa Arab dengan benar.
- 4. Selanjutnya, peneliti meminta satu persatu anak untuk mengulangi kosakata bahasa Arab yang sudah diucapkan oleh guru dengan benar.

#### II. METODE

#### A. Subjek Penelitian

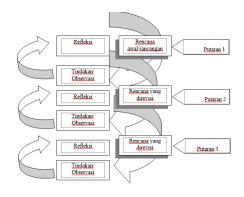
Penelitian ini merupakan tindakan (action penelitian research), subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah anak kelompok A TK Islam Plus Al Minhaaj Kecamatan Wates Kabupaten Kediri penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017.

#### B. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini memakai model yang diterapkan oleh Arikunto 2006 yaitu berbentuk spiral dari siklus yang



satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan sudah yang direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Bagan Rancangan Pelaksanaan PTK Model Spiral (Suharsimi Arikunto, 2006)

#### C. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini berupa unjuk kerja (performance) kemampuan bicara anak dalam pengenalan bahasa Arab melalui media kartu bergambar. Unjuk kerja ini

digunakan untuk mengetahui kemampuan anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Data pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar observasi guru.

Data kemampuan menyebutkan kembali kata bahasa Arab anak dikumpulkan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen rubrik unjuk kerja.

- a) Anak mendapat bintang empat jika sudah sangat baik dan lancar dalam menyebut kembali kata bahasa Arab.
- b) Anak mendapat bintang tiga jika mampu menyebut kembali kata bahsa Arab tanpa bantuan dari guru.
- c) Anak mendapat bintang dua jika mampu menyebutkan kata bahasa Arab tetapi dengan bantuan guru.
- d) Anak mendapat bintang satu jika belum mampu sma sekali menyebut kata bahasa Arab.
- D. Teknik Pengumpulan Data
   Untuk mengetahui keefektifan
   suatu metode dalam kegiatan
   pembelajaran perlu diadakan

LUTFI DWI ALIANTI | 13.1.01.11.0067 FKIP – PG PAUD



analisis data. Berikut rumus untuk menghitung lembar observasi anak:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

#### Keterangan:

P: Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

(bintang 1, 2, 3, atau 4)

f: Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu.

N: Jumlah anak keseluruhan.

# III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi anak tentang Mengembangkan Kemampuan Menyebutkan Kembali Kata Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar pada Anak Kelompok A TK Islam Plus Al Minhaaj Kecamatan Wates Kabupaten Kediri tertera pada data sebagai berikut:

	Tabel 1							
I	Perbandingan Prosentase Hasil Penelitian Kemampuan							
M	Menyebutkan Kembali Kata Bahasa Arab Melalui Media							
	Kartu Bergambar							
N	Hasil	SIKLUS	SIKLUS	SIKLUS				
	Penilaian	JIKLUS	II	III				
0.	Pelilialali	1	11					
1	Bintang 1	11,8%	11,8%	0%				
1	Dilitalig 1	11,070	11,070					
2	Bintang 2	35,2%	23,5%	17,7%				
	Dintang 2	33,270	23,370					
3	Bintang 3	41,2%	52,9%	52,9%				
	Dimail 5	11,270	32,770					

4	Bintang 4	11,8%	11,8%	29,4%
В	elum Tuntas	53%	35,3%	17,7%
	Tuntas	47%	64,7%	82,3%
Jumlah		100%	100%	100%

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 1 Mei 2017. Siklus II dilaksanakan pada hari senin 8 Mei 2017. Siklus III dilaksanakan pada hari Senin 15 Mei 2017.

Pada tahap perencanaan guru menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPPM, RPPH, Lembar Penilaian, Media kartu bergambar dan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan.

Pada siklus I ketuntasan belajar anak dalam menyebutkan kembali kata bahasa Arab sebesar 47%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar yang diharapkan belum tercapai. Dengan itu peneliti dan kolaborator mengadakan refleksi untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Pada siklus I ada beberapa catatan negatif yaitu diantaranya anak masih ada yang belum mengerti bahkan ada bebeapa anak yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hal



tersebut guru melanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II hasil penilaian ketuntasan anak dalam menyebutkan kembali kata bahasa Arab sebesar 64,7%. Hasil ini lebih meningkat jika dibandingkan dengan hasil siklus I. tetapi hasil ini belum mencapai ketuntasan minimal yaitu 75%. Pada siklus II masih terdapat kekurangan yang hamper sama dengan siklus I yaitu anak kurang mengerti dan kurang aktif. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II. guru melanjutkan penelitian pada siklus III.

siklus Pada Ш semua kekurangan terdapat pada yang siklus I dan II diperbaiki. Mulai dari setting kelas, aktivitas guru selama tindakan penelitian serta proses keaktifan anak mengikuti kegiatan menyebutkan kembali kata bahasa Arab dengan media kartu bergambar. Pada siklus III dapat dilihat bahwa kemampuan anak dalam menyebutkan kembali kata bahasa dapat ditingkatkan melalui kartu bergambar. Hasil ketuntasan pada siklus III yaitu sebesar 82,3%. Hasil tersebut sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal 75%.

Seperti yang dijelaskan pada tabel di atas tadi bahwa peningkatan prosentase kemampuan menyebutkan kembali kata bahasa Arab meningkat dari siklus I ke siklus III sebesar 35,3%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan penelitian berjalan dengan baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan sebesar 75%. Dengan demikian hipotesis melalui media kartu bergambar dapat mengembangkan kemampuan menyebutkan kembali kata bahasa Arab pada anak kelompok A TK Islam Plus Al Minhaaj Kecamatan Kabupaten Wates Kediri tahun pelajaran 2016/2017 diterima.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah. rumusan hipotesis, dan hasil pengujian sebagai yang telah dipaparkan di bab-bab sebelumnya, selanjutnya sebagai temuan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebanyak tiga siklus dapat disimpulkan bahwa: penerapan pengenalan bahasa Arab dengan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan menyebutkan kembali kata bahasa Arab pada anak kelompok A TK Islam Plus Al Minhaaj Kecamatan

simki.unpkediri.ac.id

II 9 II

**LUTFI DWI ALIANTI | 13.1.01.11.0067 FKIP – PG PAUD** 



Wates Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

Soedjito, 2009. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia

Pustaka Utama

#### V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi)*. Jakarta:

Reneka Cipta

Depdiknas, 2007. Pedoman

Pengembangan Bidang Seni di

Taman Kanak-kanak. Jakarta

Dhieni, Nurbiana dkk. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta

: Universitas Terbuka

Hamid, Abdul, dkk. 2008.

Pembelajaran Bahasa Arab

Pendekatan, Metode, Strategi,

Materi, dan Media. Malang:

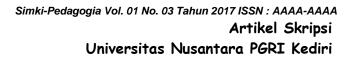
UIN-Malang Press

Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak*. Jilid I. Jakarta. Erlangga

Khaerur, Rizqi, 2013. "Penggunaan Kartu Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Pelafalan Mufrodat Bahasa Arab pada Siswa Tunarungu Di SDLB Negeri Ungaran Tahun 2012/2013. Skripsi. Universitas Negeri Semarang

Tersedia: lib.unnes.ac.id, diunduh 30 Juli 2017

**LUTFI DWI ALIANTI | 13.1.01.11.0067 FKIP – PG PAUD** 





**LUTFI DWI ALIANTI | 13.1.01.11.0067 FKIP – PG PAUD**